

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS)
DI SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**TOFIK HIDAYAT
NIM. 1323301214**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN DAN KEBUDAYAAN
ISLAM
Jalan L. A. Yani No. 10 A Purwokerto
35122, Telp. (0251) 825313

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tofik Hidayat

NIM : 1323301214

Jenjang : S-I

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **“Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 Juli 2017

Saya yang menyatakan,




Tofik Hidayat

NIM. 1323301214



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

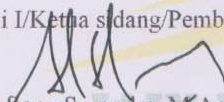
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMA NEGERI 1
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

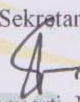
Yang disusun oleh saudara : Tofik Hidayat, NIM : 1323301214, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 08 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Sony Susandra, M.Ag

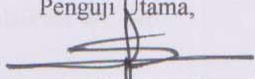
NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Sumiarti, M.Ag

NIP.: 19730125 200003 2 001

Penguji Utama,


Drs. Asdlon, M.Pd.I.

NIP.: 19630310 199103 1 003

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19720228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Tofik Hidayat
Lamp : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tofik Hidayat
NIM : 1323301214
Judul : Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara tahun pelajaran 2016/2017

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 Juli 2017

Pembimbing,



Sony Susandra, M. Ag.

NIP. 19720429 199903 1001

MOTTO

“Disiplin adalah Jembatan menghubungkan anda dengan kesuksesan.”



PERSEMBAHAN

Tiada kata yang lebih indah selain ngkapan rasa syukur kepada Allah SWT
yang selalu memberikan kenikmatan kepada kita semua.

Dengan tulus hati yang sedalam-dalamnya, karya ini ku persembahkan untuk:

Ayahhanda dan ibunda (alm) yang selalu mencurahkan kasih sayang
dan membimbing serta mendoakan ku untuk menjadi lebih baik.

Kakak-kakaku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mewujudkan cita-
cita dan impianku selama ini.

Keluarga besarku yang telah memberikan bantuan serta dukungannya sehingga dapat
berubah untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak makna dalam hidup ini, yang
telah merasakan suka dan duka secara bersama-sama.

Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah, khususnya teman-teman Osmadinsa,
kelas tiga MDSA, kamar G atas, para ustadz dan ustdzah yang telah meberikan ilmuya
kepad kami semua.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua mudah-mudahan kita semua mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti. *Alhamdulillah* dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd) IAIN Purwokerto.

Skripsi yang berjudul “ **Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017**” ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik segi materiil maupun moril. Oleh karena itu, tanpa menguangi rasa hormat izinkanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus penasehat akademik kelas PAI F angkatan2013.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag. M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
10. Sony Susandra, M. Ag. selaku pembimbing penulis, terimakasih atas semuanya.
11. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
12. Bapak Sudarto, S.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Purwareja Klampok yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
13. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta segenap anggota keluarga Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.

14. Segenap Dewan Assatidz dan Assatidzah, Penurus Pondok, Pengurus OSMADINSA, serta seluruh Santri pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
15. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, serta segenap keluarga yang telah memberikan banyak bantuan baik materil maupun non materil.
16. Teman-teman IAIN Purwokerto angkatan 2013, Khususnya PAI F yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
17. Teman-teman MADIN kelas 3 dan kamar "G", sebagai teman seperjuangan dalam suka maupun duka serta seluruh teman-teman angkatan 2013 dan teman-teman Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
18. Semua pihak yang telah membantu kesuksesan penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, Penulis berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan

skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 04 Juli 2017

Penulis,



Tofik Hidayat

NIM. 1323301214

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS)
DI SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Tofik Hidayat
1323301214**

**Program S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi suatu bangsa. Disitulah keluarga merupakan tempat bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang pertama bagi seorang anak, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan formal yaitu pendidikan di sekolah. Pendidikan karakter kedisiplinan akhir-akhir ini sudah mulai pudar. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan berorganisasi, dalam berorganisasi seorang siswa dituntut untuk dapat menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin. Sehingga antara kegiatan pribadi dengan kegiatan dalam organisasi dapat berjalan dengan seimbang, maka disinilah dibutuhkan disiplin yang baik. SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara merupakan sekolah yang sangat memperhatikan dalam hal kedisiplinan, salah satunya dalam organisasi Rohani Islam (ROHIS). Dengan kedisiplinan yang ada dalam organisasi ini diharapkan nantinya akan dapat mencetak kader-kader bangsa yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pendidikan karakter kedisiplinan dalam organisasi di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pendidikan karakter kedisiplinan, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi Rohis. Analisis data mengacu pada model *Miles and Huberman*, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, dan menyajikan data

Hasil penelitian menggambarkan pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohis dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi Rohis, baik kegiatan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kiat-kiat yang dilakukan dalam pendidikan karakter kedisiplinan yaitu dengan cara pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik, sedangkan teknik yang dilakukan yaitu dengan cara eksternal control, Inner control dan kooperatif Control.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Kedisiplinan, Organisasi Rohis.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan koma di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan koma di bawah)
ظ	ḍa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah`....	Apostrof
ي	Ya	ya	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍamah	U	U

كُتِبَ : ditulis *kataba* ذُكِرَ : ditulis *zūkira*

يَذْهَبُ : ditulis *yažhabu*

b. Vokal rangkap (*diftong*).

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَيّ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوّ...	fathah dan wawu	Au	a dan u

كَيْفَ : ditulis *kaifa*

حَوْلَ ditulis *ḥaula*

3. *Maddah*.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ... اِ... اِي...	fathah dan alif atau ya	aa	Dua huruf a
ي...	kasrah dan ya	ii	Dua huruf i
وُ... وِ...	ḍammah dan wawu	uu	Dua huruf u

قَالَ ditulis *qāla*

قِيلَ ditulis *qīla*

رَمَى ditulis *ramā*

يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

4. *Ta' marbūṭah* di akhir kata.

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua

a. *Ta' marbūṭah* hidup ditulis /t/.

b. *Ta' marbūṭah* mati ditulis /h/.

قَبِيضَةٌ ditulis *qabīḍah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

طُلْحَةٌ ditulis *ṭalḥah*

التَّهْدَا ditulis *al-tahda*

5. *Syaddah* (Tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu dan ditulis dengan huruf konsonan dobel.

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرُّ ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *Wa inna Allāh lahuwa khair al-rāziqīn.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.	iv
HALAMAN MOTTO.	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.	vi
KATA PENGANTAR.	vii
ABSTRAK.	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.	xvi
DAFTAR TABEL.	xx
DAFTAR LAMPIRAN.	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	19
1. Pendidikan Karakter.....	19

2. Pengertian Karakter.....	21
3. Tujuan Pendidikan Karakter	23
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	25
5. Model Pendidikan Karakter	28
6. Tahap-tahap Pendidikan Karakter.....	33
B. Karakter Disiplin	
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	37
2. Bentuk-bentuk Karakter Disiplin	40
3. Unsur-unsur Karakter Disiplin.....	41
4. Tujuan Karakter Disiplin.....	43
5. Jenis-jenis Karakter Disiplin.....	44
6. Cara Menanamkan Karakter Disiplin.....	45
C. Organisasi Rohani Islam (ROHIS)	
1. Pengertian Organisasi.....	48
2. Pengertian Rohis	49
3. Tujuan Organisasi Rohis	50
4. Dasar Pelaksanaan Kegiatan Rohani Islam.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	59

BAB IV PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM ORGANISASI ROHANI ISLAM

A. Gambaran Umum SMA N 1 Purwareja Klampok	
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara	61
2. Tujuan Berdirinya	62
3. Visi dan Misi.....	63
4. Letak Geografis.....	64
5. Struktur Organisasi	64
6. Tenaga Pendidik dan Kariawan	65
7. Siswa.....	68
8. Sarana dan Prasarana	69
B. Gambaran Umum Organisasi Rohis SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara	
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Rohis	70
2. Stuktur Organisasi Rohis	71
3. Kegiatan Rohis.....	73
C. Pendidikan Karakter Disiplin dalam Organisasi Rohis di SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.....	80
D. Analisis Pendidikan Karakter Disiplin dalam Organisasi Rohis di SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran-saran	101

C. Kata Penutup	103
-----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Purwareja Klampok.....	68
Tabel 2 Daftar Guru dan Kariawan SMA negeri 1 Purwareja Klampok	70
Tabel 3 Rekapitulasi Data Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017	73



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data Penelitian
2. Lampiran 2 Daftar Pengumpulan Data Penelitian
3. Lampiran 3 Data Penelitian Hasil Observasi
4. Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 Dokumentasi Jadwal Kultum Shalat Dzuhur
6. Lampiran 6 Dokumentasi Jadwal Piket Jum'at
7. Lampiran 7 Dokumentasi Foto-Foto
8. Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran 10 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu
12. Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
13. Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
14. Lampiran 15 Rekomendasi Munaqosyah
15. Lampiran 16 Berita Acara Munaqosyah
16. Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
17. Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
18. Lampiran 19 Sertifikat Opak
19. Lampiran 20 Sertifikat BTA-PPI
20. Lampiran 21 Sertifikat Ujian Komputer
21. Lampiran 22 Sertifikat PPL
22. Lampiran 23 Sertifikat KKN

23. Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
24. Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
25. Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang termulia di antara makhluk-makhluk yang lain dan ia dijadikan oleh Allah dalam bentuk yang sebaik-baik bentuk/kejadian, baik fisik maupun psikisnya, serta dilengkapi dengan berbagai alat potensial dan potensi-potensi dasar (fitrah) yang dapat dikembangkan dan diaktualisasikan seoptimal mungkin melalui proses pendidikan.¹ Manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya. Yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya yaitu, bahwa manusia dilengkapi dengan akal fikiran serta nafsu. Dengan diberikannya akal dan nafsu oleh Allah, maka manusia dapat membedakan antara yang baik dan buruk. Untuk dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk maka manusia itu membutuhkan yang namanya pendidikan, dengan maksud agar manusia itu memiliki pengetahuan yang luas.

Menurut al-Ghazali bahwa pendidikan yaitu: "Proses memanusiakan manusia sejak masa kejadian sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, di mana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia yang sempurna".²

Dari pendapat yang disampaikan oleh al-Ghazali dapat kita ketahui bahwa sejak kejadian sampai meninggal manusia melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan secara bertahap, di mana yang menjadi

¹ Muhaimin, *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual*, (Jakarta:PT RadjaGrafindo Persada, 2014), hlm. 32.

² Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*,(Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 56.

tanggungjawab orang tua serta masyarakat supaya menjadi manusia yang sempurna. Apalagi dengan beban yang diberikan oleh Allah kepada manusia yaitu supaya menjadi pemimpin di muka bumi (*khalifah fil ardi*), hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah ayat 30:³

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: " Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: " mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. "

Dengan amanah yang diberikan oleh Allah tersebut maka manusia dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah dengan baik.

Negara yang memiliki perkembangan yang baik, pada dasarnya negara tersebut memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal. Untuk membentuk manusia yang handal maka ditempuh dengan cara memajukan pendidikan yang ada pada negara tersebut. Dengan pendidikan yang maju, akan memberikan dampak yang positif bagi suatu bangsa yaitu akan mampu untuk bersaing dengan negara-negara lain. Karena negara yang tidak mampu mengimbangi perkembangan yang ada, akan tertinggal dengan negara-negara maju, bahkan akan mempengaruhi keutuhan dan kedaulatan bangsa tersebut.

Namun yang lebih mengkhawatirkan lagi, perkembangan moral dan karakter bangsa ini semakin memprihatinkan, banyaknya kasus-kasus korupsi, tindak asusila, nepotisme, dan lain sebagainya yang menunjukkan bahwa bangsa

³ Muhaimin, *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual: Suplemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT RadjaGrafindo Persada, 2014), hlm. 31.

ini belum mampu untuk mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu tidak hanya cerdas dalam hal keilmuan akan tetapi memiliki budi pekerti yang luhur. Tidak hanya itu, kader-kader bangsa ini yang menjadi harapan bersama ini disinyalir memiliki kepribadian yang mengkhawatirkan. Tradisi hidup hedonis, mau menang sendiri, pemalas, tergantung pada orang lain, pengecut, jauh dari harapan dan tujuan bangsa yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, mandiri, partisipatif kesejahteraan, dan kedamaian dunia.⁴

Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan, diharapkan mampu untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan yang luas. Disamping ilmu pengetahuan juga mampu untuk membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik sehingga diperlukan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).⁵

Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3 (tiga) yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Dari Undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan watak peserta didik

⁴ Moh.Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2008), hlm. 1.

⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 29.

⁶ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

yang bermartabat disamping untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga peran dari lembaga pendidikan atau sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk serta mengembangkan karakter bangsa. Salah satunya yaitu karakter disiplin.

Kemudian Thomas Lickona mendefinisikan orang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan yang nyata melalui tingkah laku.⁷ Hal ini mirip dengan pendapat yang diungkapkan oleh Aristoteles, bahwa pendidikan karakter itu erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan yang terus-menerus dilakukan.⁸

Pendidikan karakter di sekolah sampai saat ini memang belum mampu menunjukkan hasil yang signifikan, sebagaimana yang dimaksudkan dalam tujuan pendidikan nasional. Tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri yaitu mengembangkan kemampuan dan watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁹

⁷ Yang merupakan tingkah laku dalam tindakan nyata seperti baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 36.

⁸ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter*,...hlm. 36.

⁹ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto:Stain Press, 2015), hlm. 3.

Beberapa faktor penyebab rendahnya pendidikan karakter adalah: *Pertama*, sistem pendidikan yang kurang menekankan pembentukan karakter, tetapi lebih menekankan pengembangan intelektual, misalnya sistem evaluasi pendidikan menekankan aspek kognitif/akademik, seperti Ujian Nasional (UN). *Kedua* kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik.¹⁰

Guru merupakan faktor penting dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Dikatakan demikian karena guru merupakan figur utama, serta contoh atau teladan bagi peserta didik.¹¹ Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter guru harus mulai dari dirinya sendiri agar apa-apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik.

Di Indonesia terdapat tiga lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan formal, non formal dan informal. Sekolah yang merupakan lembaga formal dalam pendidikan dituntut harus mampu membentuk karakter menjadi lebih baik, salah satunya yaitu dalam hal kedisiplinan. Selain itu pengetahuan seorang anak bermula dari orang tua dan juga masyarakat yang secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dasar meskipun tidak sistematis.

¹⁰ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 17.

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 63.

Sikap disiplin memang harus diterapkan kepada para siswanya supaya mereka memiliki kebiasaan hidup dengan teratur. Sebagaimana firman Allah dalam Alqur'an surat al-Jum'ah ayat 9 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian diseru untuk menunaikan salat Jum'at maka bersegeralah untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagi kalian jika kamu mengetahui”.

Dari ayat di atas mengandung pelajaran bahwa Allah menyuruh kepada umatnya untuk senantiasa hidup disiplin, yaitu melakukan segala sesuatu dengan teratur, sehingga tidak ada waktu yang terbuang dengan sia-sia. Kebiasaan hidup disiplin akan terlaksana dengan baik, jika seseorang terbiasa hidup dengan disiplin pula. Sekolah merupakan tempat untuk membentuk para siswa memiliki karakter yang disiplin, salah satunya yaitu dengan pendidikan yang diterapkan di sekolah.

Hal tersebut sebagaimana penulis amati di SMA Negeri 1 Puwareja Klampok Banjarnegara. SMA Negeri 1 Puwareja Klampok Banjarnegara merupakan lembaga formal yang sangat memperhatikan dalam hal kedisiplinan, supaya kelak setelah lulus siswa memiliki pribadi yang disiplin. Kedisiplinan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara tidak hanya berlaku bagi siswanya, namun bagi seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, seperti karyawan, guru, dan juga kepala sekolah. Dalam mendidik untuk memiliki kebiasaan

hidup disiplin memang tidak mudah, ini membutuhkan kerja sama dari seluruh elemen yang ada di sekolah.¹²

SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara merupakan lembaga pendidikan formal sebagaimana umumnya, yaitu terdapat organisasi-organisasi seperti OSIS, Pramuka, dan lain sebagainya. Akan tetapi, selain organisasi-organisasi tersebut ada juga organisasi rohani Islam (ROHIS), yaitu organisasi yang bergerak atau memegang dalam hal keagamaan. Melalui organisasi rohani Islam (ROHIS) inilah para siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa jam belajar untuk mata pelajaran Agama Islam di SMA sedikit sekali yakni satu kali tatap muka dalam satu minggu, berbeda dengan MA atau MAN yang lebih banyak. Melalui kegiatan yang ada di Rohis memang sangat mendukung dalam mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan keagamaan.

Beberapa divisi-divisi yang ada di dalam organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara seperti divisi sosial media (SOSMED), Kaderisasi Sumber Daya Manusi (KSDM), Anisa yaitu yang mengurus masalah keputrian dan kewirausahaan, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), Bersih-bersih Masjid (BBM). Selain itu ada juga kegiatan lain seperti: Kajian kitab kuning, BTA-PPI, Tilawah, Mentoring, Qiro'ah, Buletin, Tarling (Trawih Keliling), Bersih-bersi masjid, Rihlah, Kultum, I'tikaf, Seminar,

¹² Wawancara dengan Bapak Iqbal selaku guru PAI kelas VIII dan juga pembina ROHIS SMA N 1 Purwareja Klampok pada tanggal 15 September 2016 pukul 09.30 WIB.

Perayaan hari besar Islam, Jadwal Khutbah, Penarikan Infak, Pembacaan Al-Ma'surot, Mading dan lain sebagainya.¹³

Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap setengah bulan sekali yaitu Obrolan Asik Seputar Islam (OASIS). Kegiatan ini berlaku untuk umum yaitu seluruh siswa boleh untuk mengikuti dan dilaksanakan setelah pulang sekolah sampai waktu Ashar. Melalui kegiatan Obrolan Asik Seputar Islam (OASIS) ini siswa akan memperoleh wawasan yang berkaitan dengan masalah-masalah Islam.

Dalam mengembangkan kegiatan Rohis yang ada, dari pihak pembimbing juga melakukan beberapa langkah, salah satunya yaitu dengan cara pendekatan, baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan individu dilakukan dengan cara shering, sehingga mereka akan merasa nyaman dalam menyampekkan apa yang menjadi kendala atau masalah yang mereka hadapi. Sedangkan secara kelompok dilakukan ketika rapat atau kegiatan lain seperti mentoring.¹⁴

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 15 September 2016 yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwareja Klampok, dapat diketahui bahwasanya Rohis SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara merupakan organisasi yang memiliki peran penting dalam bidang keagamaan. Selain sebagai wadah bagi siswa untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan keagamaan juga untuk melatih diri dalam hal kedisiplinan. Kegiatan

¹³ Wawancara dengan Fahmi Selaku ketua Rohis SMA N 1 Purwareja Klampok pada tanggal 16 September 2016 Pukul 09.30 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Iqbal Selaku guru PAI kelas VIII dan juga pembina Rohis SMA N 1 Purwareja Klampok pada tanggal 15 September 2016 Pukul 10.00 WIB.

Rohis biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah sampai ashar, kecuali kegiatan besar seperti hari besar Islam, itu dilaksanakan pada pagi hari sampai dzuhur, karena ini berlaku untuk seluruh warga sekolah.¹⁵

Kegiatan yang dilakukan setelah pulang sekolah seperti, Tilawah, Qiro'ah, Mentoring, Kajian kitab kuning dll. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh anggota rohis, akan tetapi boleh seluruh siswa diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu mereka juga diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan yang lain sesuai dengan minat dari masing-masing anak. Akan tetapi, khusus bagi setiap anggota Rohis wajib untuk mengikuti kegiatan, kecuali ada udzur, sehingga boleh untuk tidak mengikutinya. Sedangkan bagi yang tidak mengikuti kegiatan tanpa ada keterangan jelas, maka akan dikenakan sanksi, misalnya kultum setelah salat dzuhur.

Organisasi Rohis Islam merupakan wadah bagi para siswa untuk menambah pemahaman dan memperdalam pelajaran agama Islam. Dengan adanya organisasi Rohani Islam akan memberikan dampak yang positif dalam menciptakan kelulusan yang beriman dan bertaqwa. Disamping itu organisasi keagamaan juga merupakan pengembangan sumber belajar pendidikan agama Islam yang dilakukan di sekolah. Dimana siswa diajarkan lebih matang lagi tidak hanya materi namun juga ada praktiknya.

Dengan adanya Organisasi Rohani Islam ini, dapat menyalurkan bakat-bakat yang ada pada diri siswa siswi melalui kegiatan yang ada diorganisasi Rohis. Disamping itu melalui kegiatan Rohis siswa juga dapat menambah dan

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Iqbal Selaku guru PAI kelas VIII dan juga pembina Rohis SMA N 1 Purwareja Klampok pada tanggal 15 September 2016 Pukul 10.00 WIB.

memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu agama, bahkan ilmu umum. Memang pembelajaran agama ada di sekolah umum lebih sedikit dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang memiliki besik agama seperti MTs dan MA. Dengan adanya kegiatan tersebut, memiliki efek yang positif bagi para siswa dan juga lembaga sekolah.

Selanjutnya bagi anggota Rohis itu sendiri, sangat banyak pelajaran yang didapatkan baik dalam hal keagamaan maupun dalam hal keorganisasian. Dalam hal agama mereka akan mendapat wawasan yang lebih luas, terkait dengan masalah keagamaan. Kemudian dalam hal organisasi mereka akan memperoleh ilmu yang berkaitan dengan keorganisasian, dimana mereka nantinya bisa menerapkan dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Organisasi Rohis Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara”.

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahfahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa penting untuk menegaskan beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakter Disiplin

Dalam Dorland's Pocket Medical Dictionary dinyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu; sejumlah atribut yang dapat diamati pada individu. Kemudian di dalam kamus psikologi dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian ditinjau dari

titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang biasanya mempunyai kaitan dengan sifa-sifat yang relatif tetap.¹⁶

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.¹⁷

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.¹⁸

Pendidikan karakter menegaskan bahwa disiplin, apabila ingin berhasil harus mengubah anak-anak dari dalam diri. Disiplin harus mengubah sikap mereka, cara berfikir dan merasa. Disiplin harus mengarahkan mereka untuk ingin berperilaku berbeda. Disiplin harus membantu mereka mengembangkan kebaikan sering kali berupa rasa hormat, empati, penilaian yang baik, dan kontrol diri yang pada pokoknya ketiadaannya mengarah pada kepermasalahan. Ringkasnya disiplin yang efektif harus *berbasis-karakter*, disiplin ini harus memperkuat karakter siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka.¹⁹

¹⁶ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 15.

¹⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 135.

¹⁸ E Mulyasa, *Management Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

¹⁹ Thomas Lickona, *Character Matters*, (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2012), hlm. 176.

2. Pendidikan Disiplin

Pendidikan, menurut Syeh Muhammad Naquib al-Attas diistilahkan dengan *ta'dib* yang mengadung arti ilmu pengetahuan, pengajaran dan pengasuhan yang mencakup beberapa aspek yang saling berkait seperti ilmu, keadilan, kebijakan, amal, kebenaran, nalar, jiwa, hati, pikiran, derajat, dan adab.²⁰

Disiplin merupakan bagian dari proses yang berkelanjutan pengajaran atau pendidikan.²¹ Pendidikan disiplin yaitu dengan mengajarkan kepatuhan kepada para siswanya. Karena disiplin bukan merupakan hal yang instan, harus dilaukan secara terus menerus sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan. Cara mendisiplinkan yaitu dengan cara menggunakan tindakan dan ucapan, jadi ada ucapan sekaligus dipraktikan. Di sekolahlah siswa akan mendapatkan pendidikan mengenai kedisiplinan kemudian diterapkan dirumah serta dalam kehidupan sehari-hari.

3. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

Rohis merupakan organisasi yang berfungsi untuk memperdalam ajaran agama Islam. Biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan yang dilakukanpun dilaksanakan setelah pulang sekolah.

Organisasi rohani Islam juga sama dengan OSIS, namun lebih mengedepankan dalam kegiatan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.

²⁰ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientas Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.16.

²¹ SiriNam S. Khalasa, *Pengajaran dan Disiplin Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran yang Efektif untuk Pengolaan Kelas yang Sukses*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), xix

Di dalam organisasi Rohis juga terdapat susunan kepengurusan, seperti ketua, wakil ketua, sekertis, bendahara serta divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing.

Tujuan dari organisasi Rohis itu sendiri yaitu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan disekolah. Selain itu untuk menciptakan pelajar muslim yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur, kerja keras disiplin serta ber-*akhlakul karimah*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “ Bagaimanakah Pendidikan Karakter Disiplin Dalama Organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pendidikan karakter disiplina dalam organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara

b. Praktis

- 1) Memberikan informasi terkait dengan bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pengurus organisasi Rohani Islam dalam implementasi pendidikan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.
- 3) Mengetahui tindakan apa saja yang dilakukan oleh pembina Rohis dalam Mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin kepada pengurus Rohis di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.
- 4) Menambah pengetahuan bagi penulis dan kontribusi untuk dijadikan bahan refrensi bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Dalam kajian pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang pendidikan karakter, diantaranya:

1. Sekripsi yang ditulis oleh saudara Mohammad Azis tahun 2016 yang berjudul, “*Metode Pendidikan Karakter Disiplin Di SMKN 1 Bulakamba Brebes*”. Penelitian tersebut membahas tentang model pendidikan karakter disiplin dengan menggunakan model gabungan serta model sebagai mata pelajaran tersendiri. Kemudian metode yang digunakan

yaitu metode pembiasaan sebagai metode yang utama dengan didukung metode lainnya seperti metode hukuman, metode keteladanan, metode nasehat, metode pengamatan dan pengawasan metode anjuran, perintah, dan ancaman. Selanjutnya proses pendidikan karakter disiplin yang dijalankan dengan melalui dua tahap yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.²² Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter kedisiplinan, sedangkan perbedaannya dengan skripsi ini yaitu subyek yang diteliti dalam skripsi saudara Mohammad Azis lebih menekankan pada metodenya, amun dalam skripsi ini lebih menekankan pada pendidikan karakter disiplin khususnya dalam organisasi rohani Islam.

2. Penelitian yang ditulis oleh saudari Dina Pujiana tahun 2016 yang berjudul, “ *Penanaman Kedisiplinan Beribadah Di Pondok Pesantren AL-Hidayah Karangsucu Purwokerto*”. Dalam skripsi ini membahas mengenai kedisiplinan khususnya di pondok pesantren. Kedisiplinan menjadi sorotan penting baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Penanaman kedisiplinan telah diterapkan di pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada para santri, ada beberapa kiat-kiat yang dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan diantaranya yaitu, peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, kepemimpinan,

²² Mohammad Azis, “Metode Pendidikan Karakter Disiplin Di SMKN 1 Bulakamba Brebes”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 206.

penerapan *reward dan punishment*, serta penegakan aturan.²³

Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan, sedangkan perbedaannya yaitu subyek yang diteliti dalam skripsi saudara Dina Pujiana lebih menekankan kepada penanaman kedisiplinan beribadah akan tetapi dalam skripsi ini lebih menekankan pada pendidikan karakter kedisiplinannya.

3. Penelitian yang ditulis oleh saudara Imam Satrio tahun 2016 yang berjudul, “ *Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler FUKI Di MAN Purwokerto 1*”. Penelitian tersebut membahas mengenai pembentukan karakter disiplin siswa dengan menggunakan strategi memberikan keteladanan dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan FUKI yang sudah diprogramkan oleh sekolah.²⁴ Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas mengenai karakter disiplin, sedangkan perbedaannya dengan skripsi yang ditulis oleh Imam Satrio yaitu, dalam skripsi ini lebih berfokus pada pendidikan karakter kedisiplinan khususnya dalam organisasi rohisnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

²³ Dina Pujiana, “ Penanaman Kedisiplinan Beribadah Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”, *Sekripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 73.

²⁴ Imam Satrio, “ Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler FUKI Di MAN Purwokerto 1”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 51.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang meliputi pendidikan karakter, pengertian karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, model pendidikan karakter, beserta tahap-tahap dalam pendidikan karakter, Karakter disiplin yang terdiri dari: Pengertian karakter disiplin, Bentuk-bentuk Karakter disiplin, Unsur-unsur Karakter disiplin, Tujuan Karakter disiplin, Jenis-jenis karakter disiplin, cara menanamkan karakter disiplin, Organisasi Rohis yang terdiri dari: Pengertian organisasi, pengertian Rohis, Pelaksanaan Kegiatan Rohis, Dasar pelaksanaan kegiatan rohani Islam..

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara mulai dari sejarah berdiri, Tujuan Berdiri, Visi dan Misi, Letak geografis, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kariawan, siswa, sarana dan prasarana. Selanjutnya mengenai gambaran umum organisasi

Rohis SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, yang terdiri dari sejarah singkat dan perkembangan Rohis, Struktur organisasi Rohis, Kegiatan Rohis. Selanjutnya membahas mengenai pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 1 Purwareja klampok Banjarnegara. Pembahasan berikutnya yaitu tentang hasil penelitian yaitu berupa analisis pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

BAB V berisi penutup yang terdiri kesimpulan, saran-saran, kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang berjudul pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMA N 1 purwareja Klampok Banjarnegara, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohis berjalan dengan baik sesuai dengan harapan hal ini dapat dilihat dari proses pendidikan karakter yang berupa kegiatan yang ada di dalam organisasi Rohis dapat berjalan dengan baik.

Kiat-kiat yang dilakukan dalam pendidikan karakter disiplin oleh pihak sekolah atau guru pembina yaitu dengan beberapa cara diantaranya yaitu dengan cara pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik. Disamping itu, ada juga beberapa teknik yang digunakan untuk mendidik siswa agar memiliki karakter yang disiplin yaitu dengan *External control*, *Innerl control* dan juga *Cooperatif control*.

Ada beberapa tahapan dalam pendidikan karakter seperti adab (5-6) tahun, tanggung jawab (7-9) tahun, peduli (9-10) tahun, kemandirian (11-12) tahun, sedangkan anak seusia SMA rata-rat dengan usia 13 thun keatas jadi dalam metode langsung melalui kegiatan bermasyarakat dan lingkungan pendidikan karakter.

Cara-cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi disiplin yaitu peningkatan motivasi, pendidikan dan latihan, kepemimpinan, penegakan aturan

serta penerapan *reward* dan *punishment*. Untuk mendidik supaya siswa mempunyai karakter disiplin maka dibutuhkan pula kerja sama antara semua pihak sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud.

B. Saran-saran

Dari pemaparan di atas, guna meningkatkan keberhasilan pihak sekolah atau guru pembina dalam pendidikan karakter kedisiplinan dalam organisasi rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Bagi kepala sekolah sekiranya perlu ada evaluasi bersama-sama dengan seluruh pengurus Rohis dan juga pembina untuk meningkatkan kembali kegiatan dan program-program yang ada di dalam oer organisasi rohani Islam (ROHIS)
- b. Memotivasi kepada seluruh anggota supaya siswa yang tergabung dalam kepengurusan memiliki semangat untuk memajukan organisasi yang dipenganya bersama dengan pembina.

2. Pembina Rohis

- a. Selalu mendampingi setiap kegiatan yang diadakan di Rohis, sehingga mengetahui kekurangan-kekurang untuk diperbaiki kedepannya.

- b. Selalu bersedia untuk menerima berbagai masukan dan permasalahan dari anak-anak untuk diselesaikan secara bersama-sama dengan anggota Rohis yang lain.
- c. Selalu memberikan pimbingan dan dorongan kepada anak-anak supaya lebih baik lagi dalam bekerja serta mendampingi setiap kegiatan yang dilaksanakan di dalam organisasi Rohis.
- d. Selalu motivasi siswa supaya tetap ada rasa semangat dari anak-anak dalam berjuang untuk menebarkan kebaikan melalui organisasi Rohis ini.

3. Kepada Anggota Rohis

- a. Bekerjalah dengan kompak dalam setiap kegiatan di dalam Rohis, selesaikan setiap permasalahan yang ada dengan cara bermusyawarah untuk menemukan jalan yang terbaik.
- b. Laksanakan program-program yang sudah ada dengan baik, jangan sampai kegiatan yang sudah ada dan baik itu ditinggalkan atau tidak dilaksanakan.
- c. Mengikuti semua kegiatan yang ada dengan rasa senang dan antusias yang lebih tinggi lagi, supaya mendapatkan manfaat yang lebih maksimal dari kegiatan yang ada di dalam Rohis ini. Serta mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh tidak hanya di sekolah akan tetapi di rumah dan juga dilingkungan masyarakat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, akhirnya telah selesai dalam penyusunan skripsi dengan judul pendidikan karakter kedisiplinan dalam organisasi rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan maupun penyampaian data yang penulis paparkan di dalam skripsi ini.

Penulis berharap semoga dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait maupun bagi pembaca, serta sebagai penambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini, yang telah memberikan sumbangsih dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Purwokerto, 15 Juni 2017

Penulis,

Tofik Hidayat
NIM. 13232301214

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VTC Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT RadjaGrafindo Persada
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV Yrama Widya
- Arifin Mohammad & Bamawi, 2012. *Kinerja Guru Profesional: Intrume, Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Arifin Rahman, Masykur. 2012. *Kesalahan-kesalahan Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aunullah, Iham. 2015. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di SMA 2 Purwokert*. Purwokerto
- Aziz, Mohammad. 2016. *Metode Pendidikan Karakter Disiplin Di SMK 1 Bulakan Brebes, Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Danim, Yunan, Sudarwan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas: Strategi Membangun DISIPLIN kelas dan Suasana Edukatif di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Djamarah, Syarifudin Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Doni, Koesoema. 2015. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo
- Durkheim, Emile. 1961. *Pendidikan Moral*. Jakarta: Erlangga
- E. Mulyasa. 2011. *Management Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- E.Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik & Implementasi*. Bandung: Rodaskarya
- E.Mulyasa.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta
- Hariyanto, Muclas Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Hariyanto, Muclas Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Rosda
- Hasan, Fuad.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- <http://www.Academia Edu>. *Peraturan Menteri Pendidikan RI No 39 Tahun 2008, Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Diakses pada tanggal 15 April 2017 pikul 08. 54 WIB
- Ibnu Rusn, Abidin. 1998. *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*.Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar Offest
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamah, Lily Alfiyatul. 2013. *Kesalahan-Kesalahan Guru Paud yang Sering Dianggap Spele*. Jogjakarta: DIVA Press
- Khalasa, SiriNam S. 2008. *Pengajaran Disiplin & Harga Diri: Strategi Anekdot, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Khorida, Lilif Kualifatu & Muhamad Fadillah, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Komariah, Aan, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Kusuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusuma, Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan tentang Sikap Hormat dan Tanggungjawab*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Roqib.2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yoyakarta: PT.Lkis Printing Cemerlang
- Muhaimin. 2014. *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual: Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

- Muhaimin. 2014. *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nashir, Hearder. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Persindo
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Nuflihin, Moh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori Paktik Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media
- Nurfuadi, Moh. Roqib. 2008. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press
- Pujiana, Dina. 2016. *Penanaman Kedisiplinan Beribadah Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peran Karya Sastra, Seni Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Radjagrafindo Persada
- Sani, Berlin & Imas Kurniasih. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013: Kata Pena*
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Perdana Media Group
- Satrio, Imam. 2016. *Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler FUKI Di MAN Purwokerto 1, Sekripsi*. Puwokerto: IAIN Purwokerto
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alvabeta
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2012. *Praktik-praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikayat Publising
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Thomas Lickona. 2012. *Charakter Matter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

